



Perancangan Model Sistem Informasi Akuntansi Untuk Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM (Studi Kasus Pada UMKM Mabeul RAFA Furniture & Interior)

Deva Arly Khusuma¹, Dailibas²

¹Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Singaperbangsa Karawang

²Dosen Program Studi Akuntansi Universitas Singaperbangsa Karawang

Abstract

Received: 06 Juni 2024
Revised: 12 Juni 2024
Accepted: 26 Juni 2024

MSMEs (Micro, Small and Medium Enterprises) are capabilities that must be developed because they make a significant contribution to improving the economy of Indonesian society. The importance of financial reporting is not only for large-scale companies, it is also felt that MSMEs need more informative accounting books and create credibility in financial reports. Therefore, DSAK IAI issued SAK EMKM to support the management of financial information so that it can be presented in a financial report. The method used for qualitative research is a case study approach, because this method is related to the process of analyzing data which is then collected, processed and analyzed to produce recommendations. RAFA Furniture & Interior Furniture Business is engaged in the manufacture of household furniture which does not yet have appropriate bookkeeping and accounting information systems. Therefore, a design has been created which is expected to make it easier for business owners to organize various transactions and complete financial reports in accordance with SAK EMKM so that they can optimize the accounting control system.

Keywords: *UMKM, SAK EMKM, Sistem Informasi Akuntansi*

(*) Corresponding Author: 1910631030076@student.unsika.ac.id

How to Cite: Khusuma, D., & Dailibas, D. (2024). Perancangan Model Sistem Informasi Akuntansi untuk Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM (Studi Kasus pada UMKM Mabeul RAFA Furniture & Interior). *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(11), 123-129. <https://doi.org/10.5281/zenodo.12539933>

PENDAHULUAN

UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) merupakan kemampuan yang harus dikembangkan karena memberi kontribusi yang cukup besar terhadap peningkatan perekonomian masyarakat Indonesia (Mustopa et al., 2022). Selain itu peranan penting lainnya dalam pertumbuhan dan penyerapan tenaga kerja, kegiatannya pun mudah dijumpai dalam bentuk kegiatan jasa maupun dagang (Fitriani & Hwihanus, 2023). Namun, dibalik peran UMKM yang dapat mendukung perekonomian. Dalam UMKM transaksi keuangan yang terjadi akibat dari aktivitas dengan pihak luar atau pelanggan cukup banyak. Sehingga masalah yang paling banyak dihadapi berupa pengelolaan keuangan terutama dalam hal pencatatan dan pelaporan keuangan agar lebih terkendali.

Pentingnya pelaporan keuangan tak hanya untuk perusahaan berskala besar, UMKM juga dirasa perlu pembukuan akuntansi yang lebih informatif dan membuat kredibilitas laporan keuangan. Akuntansi memiliki peran dalam meningkatkan pertumbuhan UMKM dengan penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM bertujuan untuk mendapatkan pembiayaan/pinjaman untuk penambahan modal dalam mengembangkan usaha (Ayudhi, 2020). Oleh karena itu DSAK IAI menerbitkan SAK EMKM guna mendukung pengelolaan informasi

keuangan hingga dapat disajikan dalam sebuah laporan keuangan. Menurut Dewi yang dikutip oleh (Fakhira et al., 2021) akuntansi pokok yakni merancang sistem informasi akuntansi dengan manual yang menyajikan laporan atau bukti pendukung atas aktivitas operasional dengan tujuan untuk memperbarui informasi serta pengendalian atas sistem yang sudah dijalankan (Yulianto & Maulana, 2020).

Pada penelitian terdahulu oleh (Fakhira et al., 2021) pada salah satu UMKM di kota Cimahi yang bergerak di bidang distribusi bahan makanan ringan belum memiliki sistem yang efektif terutama dalam pemenuhan informasi keuangan. Hal yang sama terjadi pada salah satu UMKM di kabupaten Bekasi yaitu Usaha Mebeul RAFA *Furniture & Interior* yang bergerak dibidang pembuatan furniture rumah tangga. Hampir selama 19 tahun beroperasi usaha ini belum menerapkan sistem informasi akuntansi yang efektif. Selain itu, pemillik sudah tidak rutin memiliki catatan yang lengkap terkait informasi penjualan, persediaan, utang, piutang. Dengan demikian, perlu adanya sistem informasi keuangan yang dapat secara akurat serta terperinci atas aset yang dimiliki.

Melihat hal ini, UMKM banyak memiliki keterbatasan sumber daya manusia dalam hal pengetahuan. Oleh karena itu perlu modal akuntansi pokok manual yang lebih mudah bagi pemilik mengorganisasikan berbagai transaksi maupun pencatatan sehingga laporan keuangan sesuai dengan kaidah pelaporan. Berdasarkan hal ini, maka penelitian ini bertujuan untuk dapat merancang sistem informasi akuntansi bagi Usaha Mebeul RAFA *Furniture & Interior* dan diharapkan dari penelitian ini dapat mengoptimalkan pencatatan keuangan serta memudahkan pemilik untuk menyajikan laporan keuangan yang sesuai.

METODE

Metode yang digunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus (Yulianto & Maulana, 2020), karena metode tersebut berhubungan dengan proses menganalisis data-data yang selanjutnya dikumpulkan, diolah dan dianalisis hingga menghasilkan rekomendasi. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan melalui teknik triangulasi yakni observasi, wawancara, dan mengumpulkan dokumen. Tahapan analisis diawali dengan mereduksi hasil wawancara, observasi, serta dokumentasi untuk mendapatkan informasi terkait kebutuhan sistem informasi akuntansi dan selanjutnya disajikan dalam bentuk uraian, rancangan, rekomendasi dan dibuat kesimpulan. Sumber data primer yang digunakan oleh peneliti merupakan hasil wawancara langsung kepada pemilik Toko Mebeul RAFA *Furniture & Interior*. Sedangkan sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumen yang berkaitan dengan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perancangan Struktur Organisasi

Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik, terdapat pencampuran tugas antara pemilik dan karyawan. Pemilik saat ini memiliki 2 pekerja yang bertugas untuk merakit dan melakukan *finishing*. Sedangkan pada aktivitas pengendalian perlu adanya otorisasi atas masing-masing fungsi. Namun, karena keterbatasan sumber daya manusia, hal tersebut dinilai kurang baik karena rawan adanya kesalahan atau kecurangan.

Perlu adanya rekrutment pekerja kembali untuk bagian keuangan yang memiliki kendali atas penyusunan laporan keuangan. Pemilik juga memiliki otorisasi dan supervise atas aktivitas pembelian bahan baku, pembuatan, dan pengiriman produk. Dalam hal ini telah dirancang struktur organisasi berdasarkan yang sebelumnya sudah dijalankan dan disesuaikan dengan beberapa perbaikan guna memaksimalkan pemanfaatan sumber daya manusia serta pengendalian internal yang lebih baik. Berikut struktur organisasi yang diusulkan pada Usaha Rafa Furniture & Interior :



Gambar 1. Rancangan Struktur Organisasi RAFA Furniture & Interior

Berikut pembagian tanggung jawab dan wewenang atas struktur organisasi yang diusulkan :

1. Pemilik
 - a. Memutuskan peraturan dan kebijakan.
 - b. Bertanggungjawab atas seluruh kegiatan operasional usaha.
 - c. Melakukan pengawasan kegiatan usaha dan karyawan.
 - d. Mengelola keuangan keseluruhan.
 - e. Melakukan otorisasi terhadap dokumen transaksi.
2. Bagian Penjualan & Administrasi
 - a. Menerima pesanan masuk dari pelanggan.
 - b. Membuat nota atau faktur penjualan.
 - c. Membuat surat order penjualan dan surat order pembelian.
 - d. Melakukan pemesanan ke pemasok.
 - e. Melakukan pemeriksaan kesesuaian barang dan bukti transaksi.
 - f. Mengirimkan barang kepada pelanggan (jika diperlukan).
3. Bagian Produksi
 - a. Membuat gambar/sketsa atas keinginan pembeli.
 - b. Melakukan pemotongan, perakitan.
 - c. Melakukan finishing furniture.
4. Bagian Akuntansi
 - a. Melakukan pengarsipan dokumen transaksi.
 - b. Membuat pencatatan pembukuan. Menyusun laporan keuangan.

Perancangan Format Dokumen Transaksi

Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik, format catatan belum lengkap dan tidak ada pemisahan catatan dari setiap transaksi. Sehingga menyulitkan untuk pemilik mendapat informasi keuangan yang lebih jelas dan rinci. Dalam hal ini telah dirancang format dokumen yang diharapkan dapat memudahkan pencatatan setiap transaksi. Terdiri atas jurnal, buku pembantu, bukti kas masuk, faktur, surat order, surat jalan, laporan penerima barang dan lain-lainnya. Format dokumen tersebut digambarkan pada berikut ini :

RAFA Furniture & Interior Jl. Baru Kompas - Tambun Selatan Kab. Bekasi, Jawa Barat		Tanggal Penerimaan : Pengirim : No. Order Pembelian :			
No Faktur : Tanggal :					
LAPORAN PENERIMAAN BARANG					
No	Nama Barang	Kuantitas	Harga Satuan	Kondisi Barang	
				Baik	Buruk
Catatan :					
Bagian Produksi (Nama Jelas)					

Gambar 8. Rancangan Laporan Penerimaan Barang

Perancangan Kebijakan Akuntansi

Mengacu pada ketentuan SAK EMKM dan kondisi Usaha Mebel RAFA Furniture & Interior maka rancangan kebijakan akuntansi yang diusulkan dan dapat diterapkan sebagai berikut :

1. Umum

Sistem pembukuan menggunakan double entry dengan accrual basic. Pencatatan dalam jurnal umum dan jurnal khusus dalam periode bulanan. Setiap bukti dibuat Salinan untuk diarsipkan dan dijadikan bukti pendukung penyusunan laporan keuangan.

2. Kas dan Setara Kas

Meliputi saldo kas yang di tangan dan rekening giro bank guna membiayai kegiatan usaha.

3. Piutang Dagang

Piutang diukur berdasar harga transaksi dan uang yang telah dibayarkan diawal. Membuatkan cadangan kerugian piutang sebesar 2% guna menutupi kemungkinan kerugian piutang tak tertagih di akhir periode.

4. Persediaan Barang Dagang

Persediaan diakui saat diperoleh yang terdiri dari biaya pembelian, dicatat menggunakan sistem perpetual metode FIFO. Dibuat kartu persediaan guna mencatat item persediaan dagang yang tersisa.

5. Aset Tetap

Aset tetap Usaha Mebel RAFA Furniture & Interior sejumlah harga beli. Metode yang digunakan adalah metode garis lurus dan untuk asset tanah tidak disusutkan.

6. Pembelian Barang Dagang

Pembelian dilakukan secara tunai dan beban angkut menjadi tanggungjawab pembeli.

7. Penjualan Barang Dagang

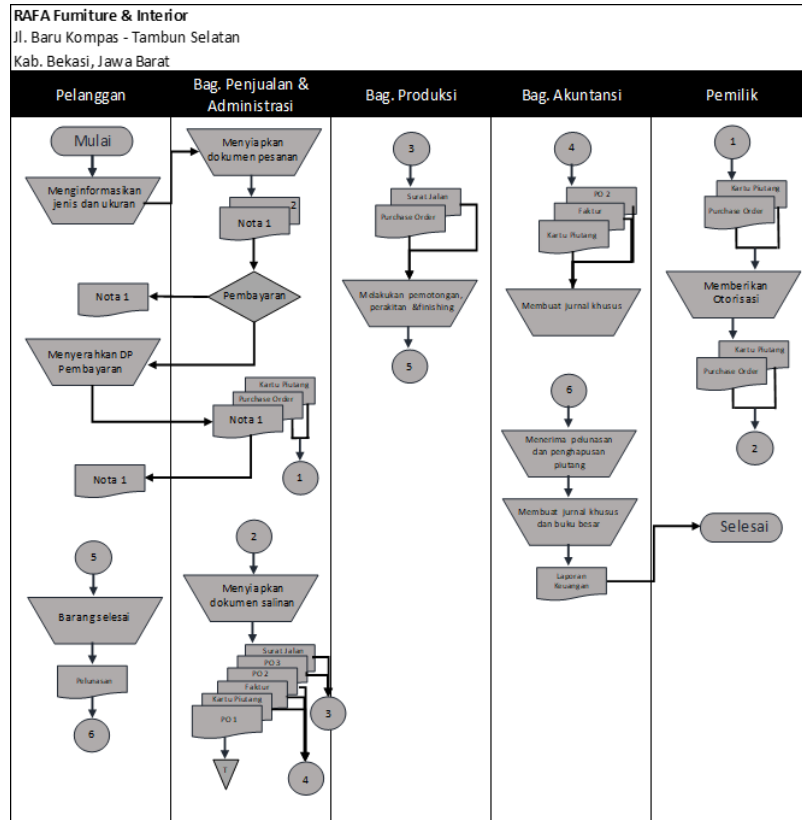
Pelanggan yang melakukan pemesanan barang secara kredit atau DP maka dibuatkan kartu piutang dan dicatat dalam jurnal penjualan. Beban angkut menjadi tanggungjawab pelanggan dan pemberian potongan sesuai dengan negosiasi diawal.

8. Penyusuna Laporan Keuangan

Penyusunan dilakukan mengacu pada SAK EMKM.

Perancangan Flowchart

Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik, ditemukan beberapa kelemahan seperti penggunaan dokumen transaksi yang kurang lengkap dan tidak adanya bagian yang mengurus pembukuan. Maka dirancang flowchart sebagai bahan koreksi yang meliputi atas bagian penjualan & administrasi, bagian produksi, bagian akuntansi, bagian akuntansi. Digambarkan sebagai berikut :



Gambar 9. Rancangan Flowchart

Proses diawali dari pelanggan yang membuat pesanan dengan menginformasikan jenis produk yang akan dibuat dan ukuran. Lalu bagian penjualan menerima dan menyiapkan dokumen pesanan seperti Nota yang akan diberikan kepada pelanggan. Apabila pelanggan melakukan pembayaran secara tunai maka nota asli akan diberikan kepada pelanggan dan nota salinan akan disimpan beserta pembuatan purchase order. Tetapi jika pelanggan melakukan pembayaran dengan memberikan DP diawal maka bagian penjualan akan membuat kartu piutang, purchase order, nota asli tetap diberikan, dan salinan disimpan untuk bukti ketika pelunasan. Lalu bagian penjualan akan meminta otorisasi pemilik atas pembayaran yang dilakukan secara kredit.

Selanjutnya apabila sudah diotorisasikan pemilik, maka bagian penjualan akan menyiapkan beberapa salinan dokumen seperti purchase order dibuat 3 rangkap untuk diberikan kepada bagian produksi, bagian akuntansi, dan disimpan berdasarkan tanggal. Dokumen lainnya seperti surat jalan diberikan kepada bagian produksi, faktur dan kartu piutang diberikan kepada bagian akuntansi untuk dicatat. Setelah pembayaran sudah diselesaikan maka bagian penjualan akan memberikan purchase order dan surat jalan kepada bagian produksi untuk diproses pesanan dengan tahapan pembelian kayu, pemotongan kayu, perakitan kayu, dan terakhir

tahap finishing. Setelah itu bagian produksi akan memberikan barang kepada pelanggan. Lalu pelanggan melunasi pembayaran dan menanggung beban angkut. Pelunasan tersebut akan dicatat oleh bagian akuntansi lalu dimasukkan kedalam jurnal dan buku besar. Terakhir laporan keuangan tersebut diinformasikan kepada pemilik.

KESIMPULAN

Usaha Mebel RAFA Furniture & Interior bergerak di bidang pembuatan furniture rumah tangga yang belum memiliki pembukuan dan sistem informasi akuntansi yang sesuai. Oleh karena itu telah dibuatkan perancangan yang diharapkan dapat memudahkan pemilik usaha untuk mengorganisasikan berbagai transaksi hingga laporan keuangan yang lengkap sesuai SAK EMKM sehingga dapat mengoptimalkan sistem pengendalian akuntansi. Flowchart telah dirancang dengan harapan dapat meminimalisir terjadinya kecurangan dari alur yang telah dibuat dan guna memudahkan penyusunan laporan keuangan telah dibuat juga beberapa dokumen yang dapat digunakan sebagai bukti atas transaksi maupun barang persediaan.

REFERENCES

- Ayudhi, L. F. R. S. (2020). Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM) pada Umkm di Kota Padang. *Jurnal Kajian Akuntansi Dan Auditing*, 15(1), 1–15. <https://doi.org/10.37301/jkaa.v15i1.17>
- Fakhira, L. R., Nugraha, A. A., Akuntansi, J., & Bandung, P. N. (2021). Perancangan Model Akuntansi Pokok untuk Menyusun Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM (Studi Kasus pada UMKM Bumbu Kita Cimahi) Designing Accounting Basic Models to Prepare Financial Statements Based on SAK EMKM (Case Study at MSMEs Bumbu Kita Cimahi). *Indonesian Accounting Literacy Journal*, 02(01), 99–118.
- Fitriani, D., & Hwihanus. (2023). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dalam Penerapan Siklus Produksi Dan Pengendalian Internal Untuk Meningkatkan Efektivitas Kinerja Umkm. *Jkpim : Jurnal Kajian Dan Penalaran Ilmu Manajemen*, 1(1), 26–38.
- Mustopa, O., Rompas, J., Pangemanan, S. A., & Kasenda, N. J. (2022). Desain Model Akuntansi UMKM dalam Rangka Mempermudah Penyusunan Laporan Keuangan (Studi Kasus pada Gilingan Padi Maleosan Desa Talawaan). *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(2), 4549–4560. <http://journal.upy.ac.id/index.php/pkn/article/view/3878>
- Yulianto, H. D., & Maulana, D. F. (2020). Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang Menggunakan SAK EMKM Berbasis Web. *Is The Best Accounting Information Systems and Information Technology Business Enterprise This Is Link for OJS Us*, 5(2), 121–135. <https://doi.org/10.34010/aisthebest.v5i2.3244>